

## ABSTRAK

Kemiskinan di Indonesia meningkat karena adanya pandemi COVID-19 sehingga pemerintah memberikan kebijakan berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang menyebabkan masyarakat di Indonesia bekerja dari rumah. Adapun juga masyarakat yang harus bekerja dengan cara memanfaatkan barang bekas. Menurut data dari riset terbaru *Sustainable Waste Indonesia* (SWI) terdapat sekitar 65 juta ton sampah yang diproduksi di Indonesia tidak dikelola dengan baik, sehingga jika dibiarkan akan menyebabkan kerusakan lingkungan. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti memberikan sebuah peluang usaha terutama untuk para pemulung yang berkeliling untuk membawa barang-barang bekas tidak layak pakai untuk dijual kembali dengan cara menggunakan aplikasi Scavhand yang telah dirancang secara khusus untuk mempermudah pekerjaan para pemulung. Dalam pembuatan aplikasi Scavhand ini peneliti menggunakan metode *Unified Modeling Language* (UML) dan *Waterfall* untuk merancang dan mengembangkan aplikasi Scavhand, kemudian untuk proses pemrograman aplikasi peneliti menggunakan *Framework Laravel*. Selanjutnya untuk menguji kelancaran pemrograman dari aplikasi Scavhand, peneliti menggunakan *Black Box Testing* agar tidak terjadi kesalahan alur program yang telah dibuat, dari hasil pengujian menggunakan *Black Box Testing* tersebut pada fungsi user dan admin memiliki status valid yang artinya aplikasi Scavhand ini dapat digunakan dengan lancar tanpa adanya eror pada sistem aplikasi. Dengan adanya aplikasi Scavhand ini diharapkan dapat memudahkan pekerjaan para pemulung untuk mengumpulkan barang bekas untuk diperjual belikan kembali menggunakan aplikasi tersebut.

**Kata Kunci:** Pemulung, *Unified Modeling Language* (UML), *Blackbox Testing*

## **ABSTRACT**

*Poverty in Indonesia has increased due to the COVID-19 pandemic so that the government provides a policy in the form of the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) which causes people in Indonesia to work from home. There are also people who have to work by utilizing used goods. According to data from the latest Sustainable Waste Indonesia (SWI) research, there are around 65 million tons of waste produced in Indonesia that are not managed properly, so if left unmanaged, it will cause environmental damage. With this problem, researchers provide a business opportunity, especially for scavengers who go around to bring used goods that are not suitable for resale by using the Scavhand application which has been specially designed to facilitate the work of scavengers. In making this Scavhand application, researchers used the Unified Modeling Language (UML) and Waterfall methods to design and develop the Scavhand application, then for the application programming process researchers used the Laravel Framework. Furthermore, to test the smooth programming of the Scavhand application, researchers use Black Box Testing so that there are no errors in the flow of programs that have been made, from the results of testing using Black Box Testing on the user and admin functions have a valid status which means that this Scavhand application can be used smoothly without any errors in the application system. Thus the existence of this Scavhand application is expected to facilitate the work of scavengers to collect used goods for resale using the application.*

**Keywords: Poverty, Unified Modeling Language (UML), Blackbox Testing**